

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berbicara mengenai ibu secara tidak langsung kita berbicara mengenai sebuah kehidupan karena pada dasarnya seorang anak berawal dari wanita yaitu ibu. Setiap anak juga pasti menganggap bahwa ibu adalah seorang malaikat terbaik yang pernah ada di dunia, begitu juga penulis yang beranggapan ketika berada di samping ibu adalah sebuah bentuk anugerah terbaik dalam hidup. Ibu juga memiliki suatu peran yaitu merawat dan mendidik anak agar menjadi suatu generasi bangsa yang cerdas, tak heran jika ibu juga bisa madrasah pertama bagi anaknya. Terlebih penulis dalam hidupnya memiliki sebuah kedekatan sangat baik dengan ibu dibandingkan seorang ayah, tetapi ibu juga yang menjadi sebuah perbincangan di dalam rumah tangga terutama seorang ibu yang memiliki suatu peranan ganda yaitu menjadi seorang ibu dan juga menjadi seorang wanita karir, suatu hal tersebut lah yang menurut penulis menarik sebagaimana ibu mampu memainkan dua karakter sekaligus di dalam satu raga terlebih lagi ibu dari penulis adalah seorang guru di sekolah menengah pertama dan menjadi tulang punggung ke dua setelah ayah.

Dalam keluarga tidak hanya seorang ibu yang berperan melainkan seorang ayah pun ikut berperan di dalam keluarga, ayah lah menjadi tulang punggung utama dalam keluarga ayah juga ikut berperan untuk mendidik anaknya sampai anaknya berhasil. Tetapi tidak sedikit juga ayah ketika mendidik anak dengan cara salah dimana penulis merasakan dan mendapatkan didikan salah dari seorang ayah, lalu penulis menganggap bahwa ayah penulis tidak terlalu berperan penting di dalam keluarga kecil maupun hidup penulis. Penulis juga mengibaratkan ayahnya seperti seorang diktator, dimana rasa ke egoisan ayah penulis di miliki sangat lah tinggi dan sangat mengedepankan kehendaknya. Mungkin menurut ayah penulis dengan sebuah didikan seperti itulah yang terbaik untuk di lakukan di dalam sebuah keluarga, tetapi penulis memiliki

pandangan lain dimana sebuah didikan keras itulah yang akan menghancurkan sebuah keharmonisan di dalam rumah.

Ayah menjadi suara vocal yang dimana menjadi patokan dari keluarga. penulis juga merasakan hal tersebut tidak hanya fisik yang di terima melainkan mental pun menjadi sebuah sasaran dari perlakuan keras dari seorang ayah, semua itu di lakukan dalam didikannya yang menurut penulis sebagai anak sekaligus merasakan bahwa didikan keras tidak akan menghasilkan apa yang di inginkan nya melainkan menghancurkan apa yang selama ini di miliki. Apa yang menurut seorang ayah benar pun akan menjadi salah di pandangan penulis, ada kemungkinan sifat asli ayah penulis memang seperti itu secara tidak langsung ayah penulis membentuk anaknya memiliki sifat yang mirip seperti ayah, sifat yang egois, keras kepala, dan tidak mau mengerti.

Kekerasan rumah tangga lah yang akan berdampak trauma seorang anak dimana sebuah kekerasan di dalam rumah tangga terhadap anak adalah suatu hal yang sangat ironis karena seorang anak harus mendapatkan sebuah pengertian dan kasih sayang dari kedua orang tua nya sebab anak yang menjadi sebuah harapan dari orang tua serta penerus bangsa tetapi masih banyak seorang anak yang mendapatkan suatu perlakuan serta didikan yang salah dari orang tua nya.

Selain berdampak pada trauma anak, kekerasan terhadap anak juga akan membawa suatu dampak yang sangat besar bagi anak bahkan hingga dewasa, baik dari psikologis, fisik dan mental anak juga, sehingga ketika anak yang didik dengan keras kelak dia pun akan mendidik anak nya dengan keras, tetapi tidak sedikit juga anak yang mendapatkan kekerasan di dalam rumah nya akan menjadikan suatu pelajaran bagi hidup nya dan dia akan mendidik anak tidak akan seperti apa yang dia terima di dalam rumah nya ketika dia masih kecil. (Atmasasmita, 1995).

Di dalam sebuah lingkungan masyarakat seorang anak selalu di tekan kan untuk mentaati orang tua dan tidak sedikit pula untuk memenuhi sebuah ke inginan dari orang tua, seorang anak yang mendapatkan sebuah tekanan dan kekerassan dari orang tuanya akan memicu anak menjadi seorang yang keras kepala dan bandel, jika tidak ingin anak

nya menjadi seseorang yang memiliki sifat keras kepala seharusnya sebagai orang tua tidak boleh berperilaku keras terhadap seorang anak seperti mencaci maki, pemukulan, serta tindakan keras lainnya. (M. Fuad, 2008).

Anak adalah anugerah dari Tuhan yang wajib dirawat dan dilindungi. Selain itu anak merupakan generasi penerus bangsa yang kelak anak tersebut akan memelihara, mempertahankan serta mengembangkan buah hasil dari pendahulunya. Seorang anak pada dasarnya membutuhkan perawatan, perlindungan, pengajaran, dan kasih sayang dari orang tuanya. Hal ini dilakukan untuk menjamin pertumbuhan fisik dan mental anak dalam keluarga, penuh kasih sayang dan pengertian akan menjadi hal utama dalam perkembangan kepribadian anak secara utuh (Waluyadi, 2009).

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menghadirkan permasalahan di keluarga penulis menjadi sebuah karya seni lukis?

C. BATASAN MASALAH

Agar konsep pengkaryaan ini tidak terlalu luas tinjauannya dan tidak menyimpang dari rumusan masalah di atas, maka perlu ada pembatasan masalah yang ditinjau, berikut Batasan masalah untuk pengkaryaan:

1. Pengkaryaan tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan yang dihadapi keluarga penulis yang berfokus pada sosok ibu yang menjadi pelindung dan sosok ayah yang keras dalam mendidik di keluarga penulis
2. Karya seni Lukis menggunakan pendekatan mix media, dengan menggabungkan teknik rajut pada kanvas.

D. TUJUAN BERKARYA

Tujuan berkarya yang dibuat oleh penulis untuk memenuhi persyaratan tugas akhir, yang merupakan sebuah tanggung jawab sebagai mahasiswa dan juga sebagai

bentuk pengembangan diri si penulis ketika membuat karya dari hasil pemikiran pemikiran si penulis, di pengkaryaan kali ini si penulis membahas mengenai ibu yang melandasi dari sikap merawat yang memang sepenuhnya di miliki oleh wanita yang akan menjadi sebuah karya seni lukis.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Di awali dari sebuah dasar dasar yang melatar belakangi dari isi pemikiran si penulis terkait sebuah judul yang di ambil oleh si penulis di awal, awal bab ini mengemukakan isi rumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan sebuah teori teori yang mendukung penulisan.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Mengemukakan sebuah konsep dari sebuah ide si penulis dalam proses penciptaan karya dan menjelaskan secara detail mengenai sebuah objek yang membentuk sebuah visual sketsa dalam berkarya.

BAB IV KESIMPULAN

Menjelaskan keseluruhan hasil pembahasan penulisan dari awal bab hingga akhir dan memberikan sebuah saran sebagai sebuah evaluasi bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

F. KERANGKA BERFIKIR

